



**TUGAS AKHIR KE – 33**

**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN  
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**REDESAIN**

**GEREJA KRISTEN JAWA (GKJ) SEMARANG TIMUR**  
(Dengan Penekanan Desain Arsitektur Neo Vernakular)

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik**

**Disusun oleh :  
Maria Yustya Hapsari  
L2B 308 019**

**Periode 33**

( April – September 2010)

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2010**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

• **LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan negara yang ber-KeTuhanan Yang maha Esa. Pernyataan tersebut tercantum dalam Dasar Negara Republik Indonesia yaitu Pancasila. Pada sila pertama Pancasila berbunyi :”Ketuhanan Yang Maha Esa”, makna yang terkandung dalam sila pertama bahwa Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaannya dan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan manusia Indonesia percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing – masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab. Pemerintah juga mengatur warga negaranya untuk memeluk agama dan kepercayaannya di dalam UUD 1945 Pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi: “(Ayat 1. Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa. Ayat 2. Negara menjamin kemerdekaan tiap – tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing – masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.)”. Pemerintah mengakui ada 5 agama di Indonesia yaitu Islam, Kristen, Khatolik, Hindu dan Budha dengan 1 kepercayaan yaitu Kong Hu Chu.

Pusat ajaran Agama Kristen yaitu Tuhan Yesus Kristus sebagai anak Allah yang kehadiranNya untuk menebus umat manusia yang percaya dari dosa.

Kehadirannya itu diwujudkan melalui pembaptisan. Sakramen Baptis merupakan tanda penyelamatan Allah dan alat pemeliharaan iman dengan air sebagai unsur dasarnya. Arti Sakramen Baptis menunjukkan kelahiran baru manusia dari hidup lama yang dijalannya di bawah kuasa dosa ke hidup baru yang dijalannya di bawah kuasa Roh Kudus. Dengan demikian, setiap orang yang telah menerima Sakramen Baptis menjadi anggota Tubuh Kristus, yaitu Gereja.

Gereja (secara fisik) adalah tempat ibadah bagi umat Kristen yang berfungsi sebagai wadah kegiatan peribadatan umatnya. Selain sebagai tempat ibadah, gereja juga diharapkan mampu menjadi tempat mempersatukan umatnya dalam cinta kasih Tuhan Yesus melalui persekutuan – persekutuan dan kegiatan – kegiatan yang bersifat intern maupun ekstern kepada masyarakat sekitar dengan saling mengasihi satu sama lain.

Kehidupan berjemaat di Gereja Kristen Jawa (GKJ) Semarang Timur tumbuh seiring pertumbuhan iman dari jemaat GKJ Semarang Timur. Pentingnya rumah ibadah sebagai tempat beribadah dan kegiatan-kegiatan serta pelayanan kepada warga sangat mendukung jemaat untuk aktif dalam pelayanan di gereja. Untuk memenuhi kebutuhan jemaat dengan kegiatan yang ada maka direncanakan suatu rumah ibadah (gereja) yang mampu memenuhi kebutuhan jemaat. Dengan luas 510 m<sup>2</sup>, saat ini gedung gereja GKJ Semarang Timur belum mampu memenuhi kebutuhan jemaat akan fasilitas berupa ruang – ruang untuk melakukan kegiatan. Dengan besar ruangan yang ada diusahakan, tidak mampu untuk menampung pelaku kegiatan di dalamnya sehingga terjadi kepadatan yang menyebabkan pelaku kegiatan merasa tidak nyaman.

Pentingnya rumah ibadah (gereja) bagi kehidupan berjemaat di GKJ Semarang Timur menjadi dasar bagi penyusun untuk mengamati lebih dalam lagi dengan cara menjadikan GKJ Semarang Timur sebagai judul dalam Tugas Akhir untuk mendapatkan hasil perencanaan dan perancangan yang ideal yang dapat digunakan secara maksimal untuk kemuliaan nama Tuhan.

## • TUJUAN DAN SASARAN

**Tujuan** yang ingin dicapai adalah merencanakan dan merancang kembali

Gereja Kristen Jawa (GKJ) Semarang Timur sebagai wadah yang ideal bagi jemaat Gereja Kristen Jawa (GKJ) Semarang Timur untuk melaksanakan ibadah sebagai kegiatan utama dan juga sebagai sarana persatuan dan saling melayani di antara jemaat serta sarana pelayanan sosial gereja kepada masyarakat di sekitar sebagai kegiatan pendukung.

**Sasaran** yang ingin dicapai adalah mendapatkan suatu dasar – dasar program perencanaan dan perancangan Gereja Kristen Jawa (GKJ) Semarang Timur yang ideal sebagai sarana peribadatan jemaat Gereja Kristen Jawa Semarang Timur.

- **MANFAAT**

**Secara subyektif** adalah guna memenuhi persyaratan Tugas Akhir pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan selanjutnya menjadi acuan dalam proses perencanaan dan perancangan berikutnya dalam penyusunan LP3A.

**Secara obyektif** adalah selanjutnya dalam perancangan Gereja Kristen Jawa (GKJ) Semarang Timur, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan membuat Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa Arsitektur yang lain dan masyarakat umum yang membutuhkan.

- **RUANG LINGKUP PEMBAHASAN**

**Ruang lingkup substansial** meliputi aspek – aspek arsitektural perencanaan dan perancangan kembali Gereja Kristen Jawa (GKJ) Semarang Timur. Masalah yang berada di luar lingkup arsitektural akan dibahas secara global dan garis besarnya saja dengan batasan dan anggapan yang rasional dan logis.

**Ruang lingkup spasial** meliputi aspek kontekstual tapak terpilih dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospeknya bagi berdirinya suatu sarana pelayanan peribadatan bagi jemaat Gereja Kristen Jawa (GKJ) Semarang Timur.

- **METODE PEMBAHASAN**

Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- **Metode deskriptif**, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data. Pengumpulan data ini ditempuh dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data yang diperoleh dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.
- **Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan membuat gambar dari kamera digital.
- **Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding ke beberapa gereja untuk mendapatkan gambaran – gambaran terhadap fasilitas-fasilitas yang tersedia.

Selanjutnya dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa sehingga diperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Gereja Kristen Jawa (GKJ) Semarang Timur.

- **SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

Berisi mengenai Latar Belakang, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Ruang Lingkup, Metoda Pembahasan, Sistematika Pembahasan, dan Alur Pikir.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi mengenai studi literatur tentang Agama Kristen, Gereja, Gereja Kristen Jawa, Arsitektur Tradisional Jawa dan Arsitektur Neo Vernakular serta studi kasus.

**BAB III TINJAUAN GEREJA KRISTEN JAWA SEMARANG TIMUR**

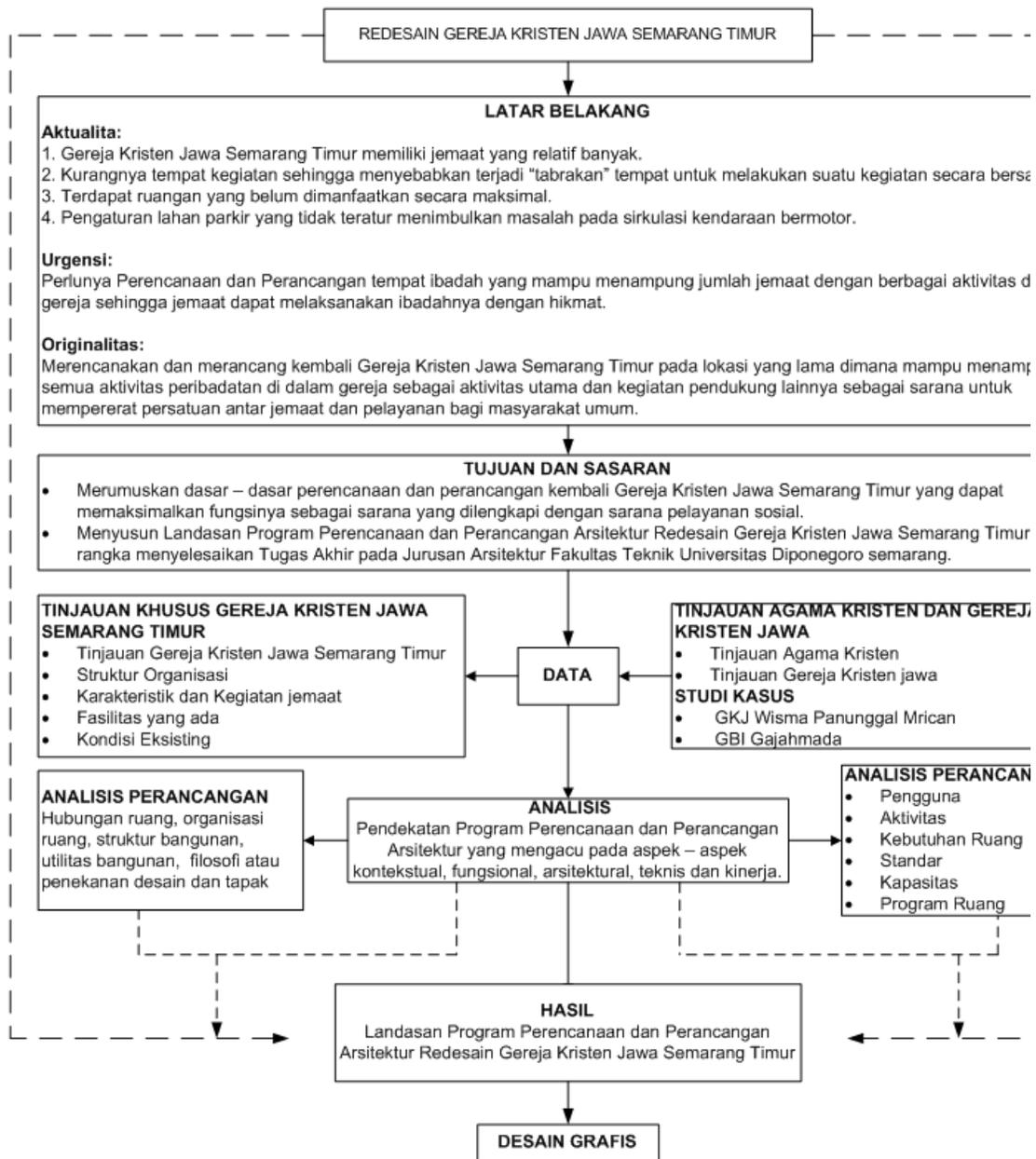
Berisi data mengenai tinjauan umum Kota Semarang dan tinjauan khusus Gereja Kristen Jawa Semarang Timur.

#### **BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Berisi mengenai pokok – pokok pikiran sebagai pedoman perencanaan dan perancangan Redesain Gereja Kristen Jawa Semarang Timur secara menyeluruh mencakup pendekatan – pendekatan perencanaan dan perancangan.

#### **BAB V LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Berisi mengenai landasan perancangan, konsep dasar perencanaan dan perancangan, program ruang dan luasan tapak.



**ALUR PIKIR**

**FEED BACK**

*Gambar 1-1. Alur Pikir*  
*Sumber : Analisa Penyusun*